

Pengembangan Modul Menulis Artikel Ilmiah sebagai Penunjang Akselerasi Publikasi Ilmiah Mahasiswa

Ulfah Mey Lida¹, Lorena Dara Putri Karsono^{2*}, Karebet Gunawan³

Ekonomi Syariah, IAIN Kudus, umeylida@iainkudus.ac.id

Manajemen Bisnis Syariah, IAIN Kudus, lorena@iainkudus.ac.id

Manajemen Bisnis Syariah, IAIN Kudus, betaguna@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 11 – 02 – 2024 Diterima: 24 – 03 – 2024 Dipublikasikan: 01 – 04 – 2024	<p>Module development refers to all processes of production and use of learning materials, including evaluation, adaptation, design, production, use, and research. This research aims to describe the results of developing a module for writing scientific articles. This module contains evaluation questions that can measure the extent of understanding of writing scientific articles that have been studied and speed up the process of understanding the material. This research is development research that uses a Research & Development (R&D) approach. The data collection techniques used were questionnaires, field notes and interviews. The instruments used in this research were field note guidelines, questionnaires, and interview guidelines. The data analysis technique uses qualitative descriptive analysis through data presentation and data verification or conclusions. The scientific article writing module was developed based on the results of the needs analysis that was obtained. The results of the development of the scientific article writing module are divided into three parts, namely the beginning of the module, the contents of the module, and the end of the module. The results of the development of the scientific article writing module were created in accordance with the needs analysis obtained with several adjustments. This adjustment is made by considering the substance, systematics and coverage of the module material. The beginning, content and end of the module were developed in accordance with the module preparation guidelines issued by the Ministry of Education and Culture.</p> <p>Keywords: module development, scientific articles, students</p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia	<p>Pengembangan modul mencakup seluruh proses pembuatan dan penggunaan materi pembelajaran, termasuk evaluasi, adaptasi, desain, pembuatan, penerapan, dan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi hasil pengembangan modul menulis artikel ilmiah. Modul ini memuat soal-soal evaluasi yang dapat mengukur sejauh mana pemahaman penulisan artikel ilmiah yang telah dipelajari serta mempercepat proses pemahaman materi. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan pendekatan Research & Development (R&D). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran angket, catatan lapangan, dan wawancara. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman catatan lapangan, angket, dan pedoman wawancara. Teknik</p>

analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui pemaparan data dan verifikasi atau simpulan data. Modul menulis artikel ilmiah dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah didapatkan. Hasil pengembangan modul menulis artikel ilmiah dibedakan ke dalam tiga bagian, yakni bagian awal modul, bagian isi modul, dan bagian akhir modul. Hasil pengembangan modul menulis artikel ilmiah ini dibuat sesuai dengan analisis kebutuhan yang didapatkan dengan beberapa penyesuaian. Penyesuaian ini dilakukan dengan pertimbangan substansi, sistematika, dan cakupan materi modul. Bagian awal, isi, dan akhir modul dikembangkan sesuai dengan pedoman penyusunan modul yang dikeluarkan oleh Kemdikbud.

Kata kunci: pengembangan modul, artikel ilmiah, mahasiswa

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan sebuah karya dengan tujuan agar dapat memberi manfaat bagi masyarakat secara luas (Salam et al., 2017). Publikasi ilmiah umumnya berupa artikel hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal. Saat ini, publikasi ilmiah sebagian besar hanya dilakukan oleh dosen saja sebagai pemenuhan Tridharma Perguruan Tinggi. Padahal kewajiban publikasi ilmiah juga harus dilakukan oleh mahasiswa untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Karya tulis ilmiah merupakan tulisan yang mengandung analisis suatu permasalahan tertentu menggunakan prinsip-prinsip keilmuan (Noorjannah, 2014). Prinsip-prinsip keilmuan ini meliputi pemanfaatan metode ilmiah dan kepatuhan kaidah ilmiah, seperti objektif, logis, empiris, sistematis, lugas, jelas, dan konsisten. Karya ilmiah didapatkan melalui observasi, peninjauan, wawancara, kuesioner, penelitian dalam bidang tertentu, yang tersusun secara sistematis, bahasa yang baik, objektif dan mudah dimengerti serta dapat dipertanggung jawabkan. Prosedur penyajian karya tulis ilmiah dimulai analisis literatur dan penelitian lapangan. Jadi, karya ilmiah merupakan desain penelitian rencana penelitian dengan memperhatikan etika penelitian dan sumber daya penelitian yang melibatkan seluruh langkah-langkah penelitian untuk tujuan pengembangan keilmuan, dalam mencari teori baru (Wijayanti et al., 2021).

Modul ialah suatu bentuk bahan ajar yang dirancang dengan harapan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan atau tanpa bimbingan pendidik (Cahyaningrum & Setyaningsih, 2019). Dalam proses pembelajaran, peran guru sebagai fasilitator dan melakukan pendampingan lebih sedikit. Modul disusun secara sistematis dan utuh searah dengan keahlian dasar pada kurikulum sama seperti bahan ajar lainnya (Maulida, 2022). Kebutuhan akan modul terjadi di setiap jenjang pendidikan sebagai bahan belajar tambahan. Peningkatan tersebut terjadi searah dengan meningkatnya kualitas di bidang pendidikan terutama dalam penerapan kurikulum merdeka saat ini.

Modul merupakan salah satu unsur dalam kegiatan belajar mengajar. Peserta didik dapat lebih mudah menguasai materi dengan adanya modul. Menurut Tomlinson pengembangan modul mengacu pada segala sesuatu yang dilakukan oleh penulis, pengajar, atau pelajar untuk menyediakan sumber informasi dan menggunakannya secara maksimal (Septianto & Subyantoro, 2016). Dalam hal ini, modul menjadi sumber informasi yang memudahkan pengajar dan pelajar dalam proses pembelajaran. Pengembangan modul dilakukan sebagai upaya mendukung kegiatan belajar agar tercipta suasana yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Pengembangan modul mencakup seluruh proses pembuatan dan penggunaan materi pembelajaran, termasuk evaluasi, adaptasi, desain, pembuatan, penerapan, dan penelitian (Aprylia & Nisa, 2019). Proses ini menjadi satu rangkaian untuk menghasilkan materi yang

berkualitas dan dapat digunakan dalam jangka panjang. Modul merupakan komponen kunci dalam sebagian besar kegiatan penulisan yang dapat berupa bahan cetak, bahan noncetak, dan bahan yang terdiri atas keduanya (H. Nasution et al., 2022). Bahan cetak yang dimaksudkan yaitu bahan ajar yang dicetak dan digunakan dalam wujud fisiknya, seperti buku, handout, modul, dan sebagainya. Adapun bahan noncetak yakni bahan ajar yang tersedia secara digital yang dapat dibaca dan dimanfaatkan melalui gawai, seperti *e-book*.

Artikel ilmiah adalah salah satu indikator yang dijadikan tolak ukur perkembangan pendidikan di suatu negara (M. K. Nasution, 2017). Karya ilmiah dapat disebut dengan istilah *scientific paper* atau hasil penelitian yang ditulis sesuai dengan kaidah karya ilmiah dan etika keilmuan dan pada akhirnya dipublikasikan. Karya ilmiah berfungsi untuk menyajikan temuan studi atau penelitian (Najah & Agustina, 2020). Penelitian atau kajian bisa dilaksanakan secara perseorangan atau kelompok sesuai dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Publikasi ilmiah menjadi tantangan bagi perguruan tinggi. Sebab tuntutan Tri Darma Perguruan Tinggi yang mewajibkan akademisi, baik dosen maupun mahasiswa untuk publikasi ilmiah (Fathurrahman and Abid Muhtarom, 2019). Mahasiswa merupakan sumber potensial untuk meningkatkan publikasi ilmiah. Beberapa perguruan tinggi di Indonesia sudah mulai mengenalkan penelitian mini (*mini research*) kepada mahasiswa semester satu melalui tugas mata kuliah sebagai salah satu inovasi pembelajaran, meskipun tentunya masih banyak kekurangan dalam teknis kepenulisan.

Sejumlah penelitian telah dilakukan terkait dengan pengembangan modul dan akselerasi publikasi ilmiah mahasiswa. Antara lain penelitian yang dilakukan oleh Sarmadan mengemukakan bahwa modul yang disusun kemudian dikembangkan dengan struktur pembelajaran yang efektif sehingga akan sangat membantu mahasiswa dalam mempelajari suatu materi (Sarmadan, 2017). Manfaat lainnya bagi dosen adalah lebih banyaknya waktu yang bisa dialokasikan untuk bimbingan kepenulisan kepada mahasiswa karena waktu menyajikan materi telah dilakukan secara efektif dan efisien, kemudian dapat berkontribusi membantu Perguruan Tinggi melaksanakan kurikulum dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh Winita yang berjudul "*The Development of Electronic Module Based on Discovery Learning in Writing Explanation text*" (Winita et al., 2020). Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menjelaskan proses pengembangan modul elektronik berbasis *discovery learning* untuk teori menulis teks eksplanasi yang logis, praktis, dan efektif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa modul elektronik berbasis *discovery learning* dinilai sangat praktis dalam kemudahan penggunaan dan kesesuaian waktu penggunaan serta dinilai sangat efektif untuk digunakan.

Penelitian yang dilakukan Sucia, Winita, dan Yasnur dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaannya terdapat pada variabel yang dikembangkan, yakni modul dan model penelitian yang digunakan, yaitu *Research and Development*. Perbedaan penelitian terdapat pada substansi modul yang dikembangkan. Sucia, Winita, dan Yasnur mengembangkan modul menulis modul elektronik, sedangkan peneliti mengembangkan modul menulis artikel ilmiah.

Di tahun yang berbeda, Damayanti dan Febrianti melakukan penelitian pengembangan buku. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 ini berjudul "*Multimodal Literacy: Unfolding Reading Path in Children's Picture Book and Its Potential for EFL Classroom*" (Damayanti & Febrianti, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola membaca dalam buku bergambar anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola membaca disusun oleh keterkaitan antara bahasa dan gambar yang menghubungkannya dengan alur bacaan dalam buku anak. Berdasarkan buku bergambar yang diamati, Damayanti dan Febrianti menemukan kombinasi pola membaca linier dan nonlinier.

Penelitian ini memiliki persamaan sama-sama melakukan penelitian pengembangan buku dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Adapun perbedaannya terletak pada kajian yang dilakukan. Damayanti dan Febrianti menganalisis buku bergambar, sedangkan peneliti melakukan pengembangan modul menulis artikel ilmiah.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan modul menulis artikel ilmiah dapat menunjang akselerasi publikasi ilmiah mahasiswa. Lebih lanjut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi hasil pengembangan modul menulis artikel ilmiah. Modul ini memuat soal-soal evaluasi yang dapat mengukur sejauh mana pemahaman penulisan artikel ilmiah yang telah dipelajari serta mempercepat proses pemahaman materi. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian pengembangan modul menulis artikel ilmiah ini, mahasiswa dapat lebih mudah memahami dan menerapkan teknik penulisan yang benar sehingga kualitas publikasi ilmiah yang dihasilkan akan semakin unggul dan mahasiswa dapat mempercepat proses publikasi ilmiah.

METODE PENELITIAN

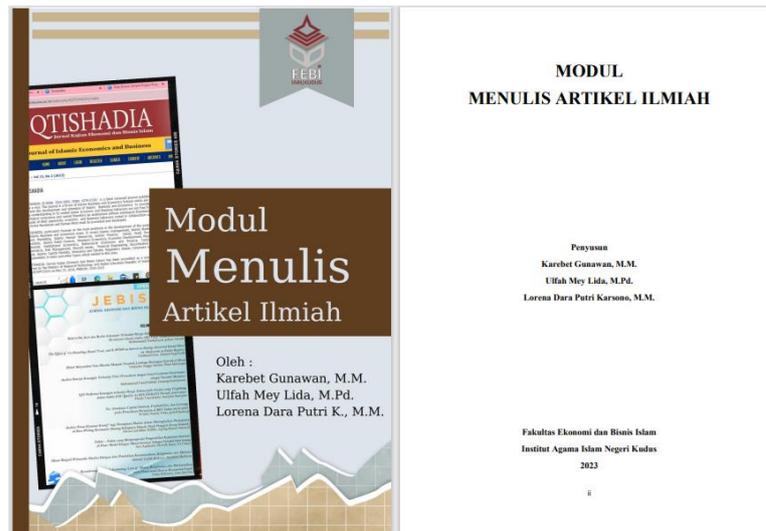
Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan pendekatan *Research & Development* (R&D). Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengembangan modul, menulis artikel ilmiah, dan akselerasi publikasi ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah penyebaran angket, catatan lapangan, dan wawancara. Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah panduan catatan lapangan, angket, dan panduan wawancara. Adapun teknik analisis data menggunakan tiga tahapan, yakni tabulasi data angket, menghitung skor rata-rata dari setiap komponen, dan uji *mann whitney* untuk 2 sampel independen. Uji keabsahan data dalam penelitian ini ditinjau dari aspek kebenarannya menggunakan validitas internal (*credibility*), pada penerapannya ditinjau dari validitas eksternal (*transferability*), dan ditinjau dari aspek konsistensi menggunakan realibilitas (*dependability*), serta pada aspek naturalis menggunakan objektivitas (*confirmability*). Penyajian analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menginterpretasikan data kuantitatif menjadi kualitatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Modul menulis artikel ilmiah dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah didapatkan. Hasil pengembangan modul menulis artikel ilmiah dibedakan ke dalam tiga bagian, yakni bagian awal modul, bagian isi modul, dan bagian akhir modul. Berikut ini hasil pengembangan modul menulis artikel ilmiah yang telah dilakukan oleh tim peneliti.

a. Bagian Awal

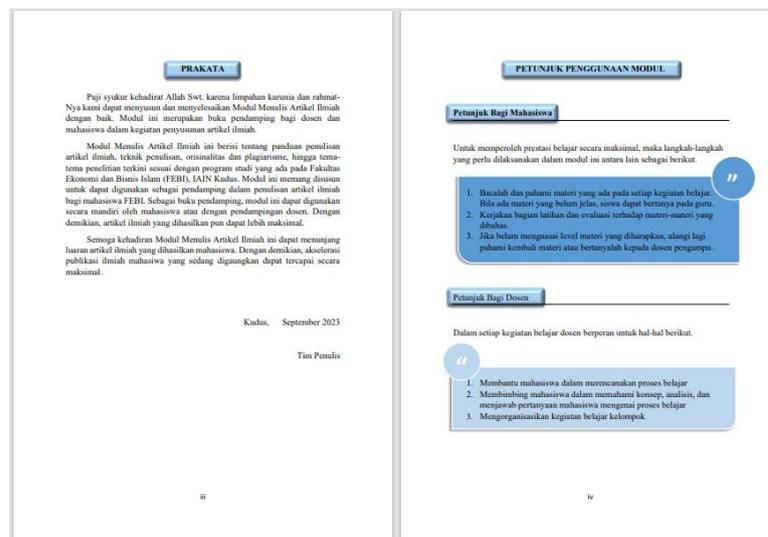
Bagian awal modul terdiri atas halaman sampul, prakata, petunjuk penggunaan modul, dan daftar isi.



Gambar 1. Sampul Modul

Bagian awal modul yang pertama yaitu sampul buku. Bagian ini meliputi sampul luar dan dalam modul. Sampul luar dimaksudkan agar mampu menarik minat pembaca. Sementara sampul dalam dibuat sebagai identitas awal modul menulis artikel ilmiah.

Pemilihan warna, ilustrasi, gambar, dan jenis huruf dalam sampul disesuaikan dengan tingkat keterbacaan dosen dan mahasiswa. Selain itu, pemilihan juga didasarkan pada kesesuaian isi modul.



Gambar 2. Prakata dan Petunjuk Penggunaan Modul

Bagian awal modul berikutnya yaitu prakata dan petunjuk penggunaan modul. Bagian ini dihadirkan sebagai pengantar bagi pembaca sebelum membaca isi modul. Prakata berisi tentang ucapan syukur penulis atas terselesainya modul menulis artikel ilmiah ini. Adapun petunjuk penggunaan modul berisi petunjuk yang diperuntukkan bagi mahasiswa dan dosen sebagai pengguna modul ini nantinya.

DAFTAR ISI	
PRAKATA	iii
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 CAPAIAN PEMBELAJARAN	1
1.2 INDIKATOR	2
1.3 PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DI IAIN KUDUS	2
1.4 TUGAS PENYUSUNAN MODUL MENULIS ARTIKEL ILMIAH DI IAIN KUDUS	3
1.5 HAL-HAL YANG DIHARAPKAN MAHASISWA MENULIS ARTIKEL ILMIAH DI IAIN KUDUS	3
RANGKUMAN	
LATIHAN SOAL	4
EVALUASI	5
BAB II PENDAHULUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH	
2.1 CAPAIAN PEMBELAJARAN	8
2.2 INDIKATOR	8
2.3 PENGERTIAN ARTIKEL ILMIAH	8
2.4 STRUKTUR UMUM ARTIKEL ILMIAH	9
2.4.1 Abstrak	10
2.4.2 Pendahuluan	11
2.4.3 Maksud Penulisan	11
2.4.4 Pembahasan	12
2.4.5 Simpulan, Rekomendasi, Implikasi	13
RANGKUMAN	
LATIHAN SOAL	14
EVALUASI	15
BAB III ORISINALITAS DAN PLAGIARISME	
3.1 CAPAIAN PEMBELAJARAN	19
3.2 INDIKATOR	19
3.3 PENYUNTA ORISINALITAS TULISAN	19
3.4 PENGERTIAN PLAGIARISME	20
3.5 BENTUK-BENTUK TINDAKAN PLAGIAT	21
3.6 SANKSI BAGI TINDAKAN PLAGIAT	23
RANGKUMAN	
LATIHAN SOAL	26
EVALUASI	27
BAB IV TEKNIK PENULISAN	

Gambar 3. Daftar Isi Modul

Daftar isi modul juga termasuk dalam bagian awal modul. Daftar isi ini memberikan urutan isi modul berdasarkan bab dan subbab di dalamnya. Penulisan judul bab dibuat rata kiri dengan judul subbab pada masing-masing babnya dibuat urut menjorok ke kanan.

b. Bagian Isi

Bagian isi adalah bagian inti dari modul. Pada bagian ini memuat komponen-komponen modul yang meliputi judul bab, capaian pembelajaran, indikator, materi, rangkuman, latihan soal, dan evaluasi beserta kunci jawabannya.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami tentang tujuan dan hal-hal yang diatur dalam Modul Menulis Artikel Ilmiah.

1.2 Indikator

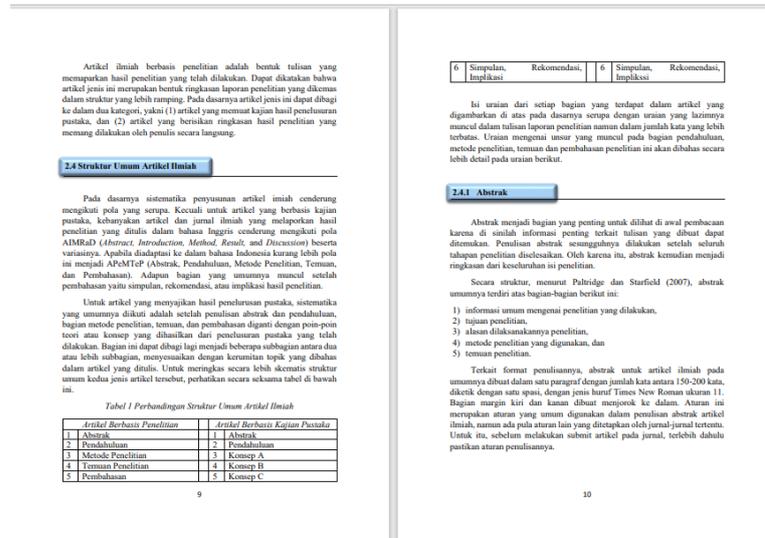
- Memahami tujuan penyusunan Modul Menulis Artikel Ilmiah
- Memahami hal-hal yang diatur dalam Modul Menulis Artikel Ilmiah

1.3 Penulisan Artikel Ilmiah di IAIN Kudus:

Penulisan artikel ilmiah memiliki peranan dan kedudukan yang cukup penting dalam menunjang publikasi ilmiah institusi. Baik dosen maupun mahasiswa, sebagai sivitas akademika memiliki kewajiban untuk melakukan publikasi ilmiah tentunya dengan artikel ilmiah sebagai upaya meningkatkan kompetensi diri dan nama institusi. Penulisan artikel ilmiah tidak bisa lepas dari proses penelitian maupun rangkaian berpikir ilmiah penulisnya. Di IAIN Kudus, kegiatan perkuliahan diimplementasikan dalam penelitian dan pengabdian dengan harapan dapat melahirkan sebuah karya ilmiah yang layak dipublikasikan. Artikel ilmiah sebagai salah satu perwujudan dari karya ilmiah yang memungkinkan untuk dipublikasikan dalam jurnal.

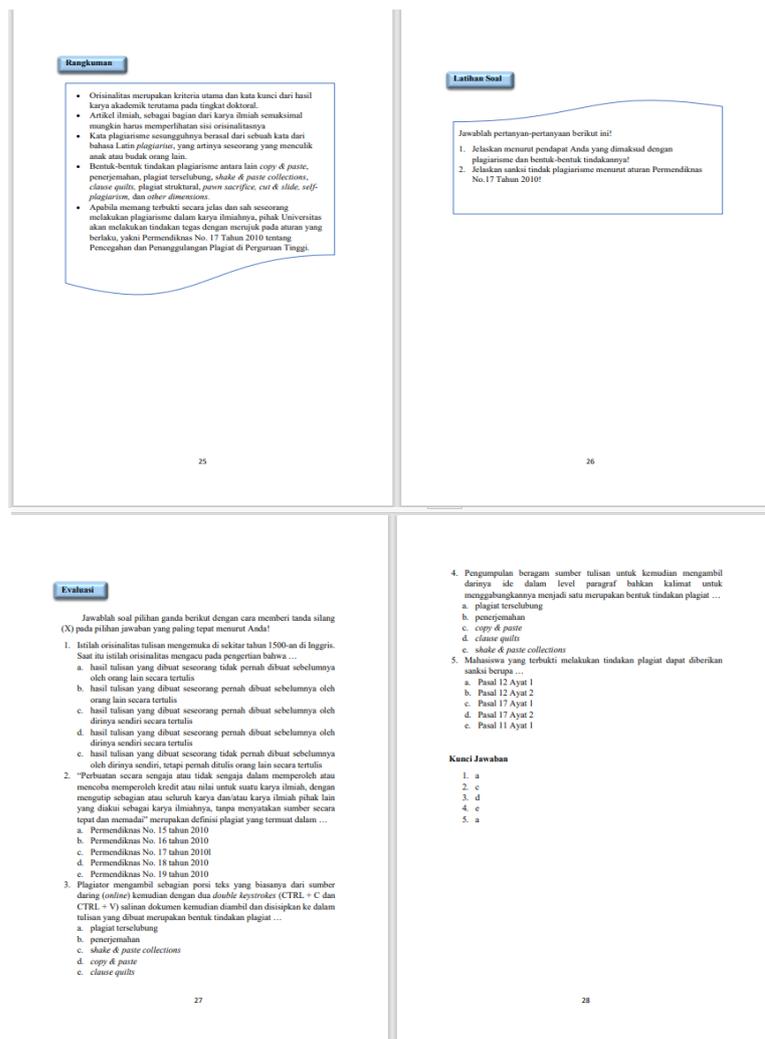
Gambar 4. Judul Bab, Capaian Pembelajaran, dan Indikator Modul

Bagian ini menjadi inti dari modul yang dikembangkan. Bagian ini diawali dengan judul bab, capaian pembelajaran, dan indikator. Hal ini dimaksudkan agar menjadi identitas awal untuk masing-masing bab. Selain itu, capaian pembelajaran dan indikator memberikan gambaran tentang ketercapaian pada masing-masing bab.



Gambar 5. Materi Modul

Materi modul disusun berdasarkan urutan materi yang disampaikan. Tiap materi diatur dan dikelompokkan pada sub-subbab agar memudahkan pembaca dalam memahami materi yang disampaikan. Jumlah subbab pada tiap-tiap bab menyesuaikan cakupan materi yang disampaikan.

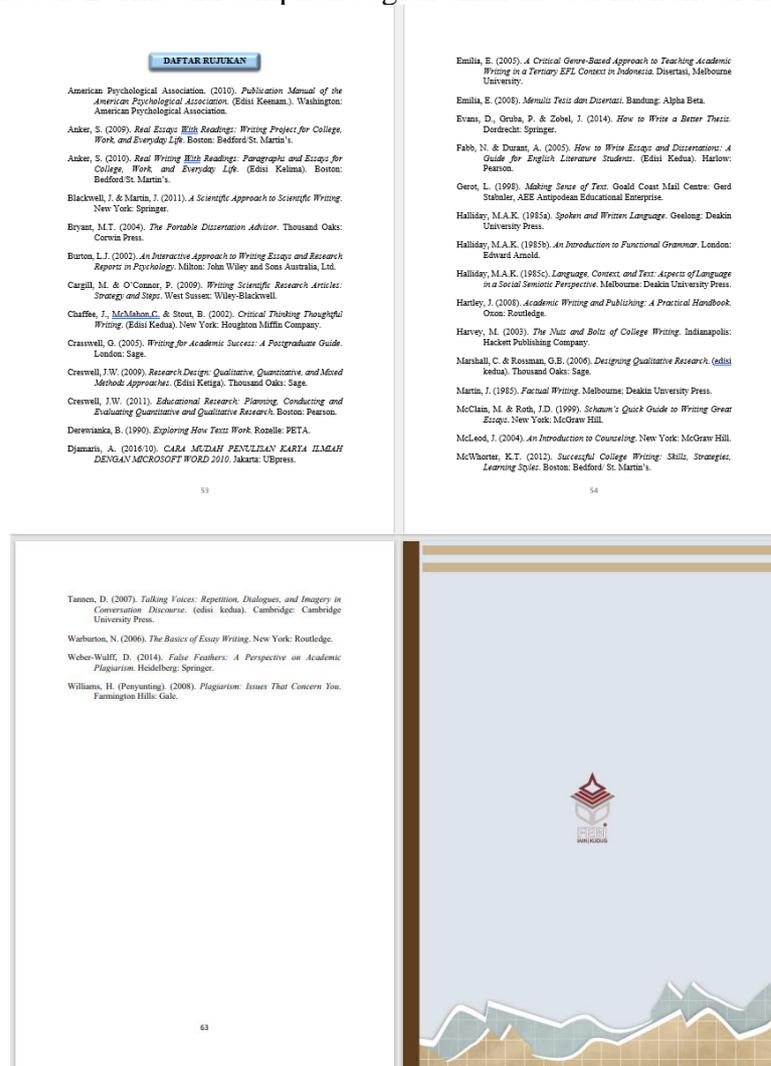


Gambar 6. Rangkuman, Latihan Soal, dan Evaluasi Modul

Bagian isi paling akhir yakni rangkuman, latihan soal, dan evaluasi merupakan komponen pelengkap untuk membantu penguasaan materi pembaca. Rangkuman disusun sesuai dengan pokok-pokok materi dalam sub-subbab. Latihan soal berupa kegiatan atau tugas yang dapat dikerjakan pembaca. Sementara evaluasi berupa soal pilihan ganda berdasarkan materi-materi yang diberikan pada bab tersebut.

c. Bagian Akhir

Bagian akhir modul meliputi daftar referensi yang digunakan dalam penyusunan serta sampul belakang modul. Berikut ini tampilan bagian akhir modul menulis artikel ilmiah.



Gambar 7 Daftar Rujukan dan Sampul Belakang Modul

Daftar rujukan yang terdapat dalam bagian akhir modul berisi identitas rujukan yang digunakan dan atau dikutip dalam modul. Daftar rujukan ini dibuat menggunakan Mendeley Reference Manager agar memudahkan penataan daftar rujukan secara urut abjad. Sampul belakang modul berisi logo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa modul ini digunakan di kalangan civitas akademika FEBI.

Hasil pengembangan modul menulis artikel ilmiah ini dibuat sesuai dengan analisis kebutuhan yang didapatkan dengan beberapa penyesuaian. Penyesuaian ini dilakukan dengan pertimbangan substansi, sistematika, dan cakupan materi modul. Bagian awal, isi, dan akhir modul dikembangkan sesuai dengan pedoman penyusunan modul yang dikeluarkan oleh Kemdikbud.

Pengembangan modul menulis artikel ilmiah sebagai penunjang akselerasi publikasi ilmiah ini merupakan salah satu penelitian pengembangan yang menghasilkan sebuah produk berupa modul. Penelitian pengembangan memang penelitian yang digunakan agar menghasilkan produk tertentu (Rahim et al., 2019). Modul yang dikembangkan dalam penelitian ini digunakan untuk memfasilitasi kegiatan praktik menulis artikel ilmiah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kudus.

Dalam pengembangan modul dibutuhkan komponen inovatif dari sajian tugas proyek. Dalam bahan ajar, proyek menjadi aktivitas utama untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa IAIN Kudus tentang kompetensi yang diharapkan, siswa diberi tugas proyek sebagai bagian dari inovasi pembelajaran. Model pembelajaran berbasis proyek dipilih berdasarkan berbagai faktor, diantaranya: (a) Pembelajaran berbasis proyek adalah model pendidikan baru yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi mereka kesempatan untuk berkolaborasi secara mandiri dan menciptakan pengetahuan mereka sendiri; (b) Pembelajaran berbasis proyek menawarkan alternatif model pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa belajar dalam lingkungan belajar yang nyata di mana mereka dapat meningkatkan kemampuan dalam berbagai topik (Modul et al., 2020).

Penulisan artikel ilmiah merupakan salah satu aspek terpenting yang memegang peran sentral dalam mengembangkan pengetahuan dan memajukan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tinggi (Tarigan et al., 2023). Dengan menulis karya ilmiah, mahasiswa dapat mengasah kemampuan analisis dan sintesis, serta berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, penulisan karya ilmiah dapat membantu menambah kemampuan mahasiswa dalam menulis dan mengungkapkan ide dengan jelas dan sistematis. Mahasiswa harus mempunyai kemampuan menelaah beragam jenis data atau informasi dan memberikan argumen yang konsisten secara logis dalam penulisan karya ilmiah. Kemampuan ini dapat memudahkan mahasiswa dalam mengatasi masalah atau menyelesaikan tugas-tugas akademik lainnya dengan lebih efektif. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah dapat dianggap sebagai komponen penting dari proses pembelajaran yang dapat menambah kemampuan berpikir kritis mahasiswa dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan di masa depan (R. Hariyani Susanti, 2023).

KESIMPULAN

Pengembangan modul menulis artikel ilmiah sebagai penunjang publikasi ilmiah mahasiswa ini dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, isi, dan penutup. Bagian awal modul terdiri atas halaman sampul, prakata, petunjuk penggunaan modul, dan daftar isi. Bagian isi memuat komponen-komponen modul yang meliputi judul bab, capaian pembelajaran, indikator, materi, rangkuman, latihan soal, dan evaluasi beserta kunci jawabannya. Bagian akhir modul terdiri atas daftar referensi yang digunakan dalam penyusunan serta sampul belakang modul. Hasil Pengembangan modul menulis artikel ilmiah ini dibuat sesuai dengan analisis kebutuhan yang didapatkan dengan beberapa penyesuaian. Penyesuaian ini dilakukan dengan pertimbangan substansi, sistematika, dan cakupan materi modul. Bagian awal, isi, dan akhir modul dikembangkan sesuai dengan pedoman penyusunan modul yang dikeluarkan oleh Kemdikbud.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan mendukung terlaksananya penelitian ini, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), IAIN Kudus yang telah memberikan hibah dana penelitian yang bersumber dari

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Artikel ini ditulis berdasarkan hasil penelitian dasar program studi yang didanai PNBP FEBI tahun anggaran 2023.

RUJUKAN

- Aprylia, A., & Nisa, H. U. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Karangan Berbasis Strategi Think-Talk-Write. *Diksi*, 27(2), 130–142. <https://doi.org/10.21831/diksi.v27i2.26326>
- Cahyaningrum, F. D., & Setyaningsih, N. H. (2019). PENGEMBANGAN MODUL MENULIS TEKS CERITA FANTASI BERMUATAN NILAI KONSERVASI BAGI PESERTA DIDIK SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 56–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jpbsi.v8i1.28780>
- Damayanti, I. L., & Febrianti, Y. (2020). Multimodal literacy: Unfolding reading path in children's picture book and its potential for EFL classrooms. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 9(3), 616–627. <https://doi.org/10.17509/ijal.v9i3.23212>
- Fathurrahman and Abid Muhtarom. (2019). Pengaruh Pembinaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Dosen Sebagai Sumber Daya Manusia Pendidikan. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 4(1), 45–48.
- Maulida, U. (2022). PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA. *TARBAWI Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>
- Modul, P., Kulia, M., Indonesia, B., Stmik, D., & Proyek, I. B. (2020). *Sosiologi*. VIII, 125–135.
- Najah, Z., & Agustina, A. (2020). ANALISIS KESALAHAN SEMANTIK PADA SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARABUIN RADEN INTAN LAMPUNG. *Al-Fathin Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 3(1), 1–12.
- Nasution, H., Ariyani, F., Samhati, S., Laksana, N., & Rusminto, E. (2022). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Development of Official Letter Writing Module as Indonesian Language Training Teaching Material*. 536–543.
- Nasution, M. K. (2017). Karya Ilmiah. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, 13(2), 83–103. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21345.81769/1>
- R. Hariyani Susanti. (2023). Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(1), 5–6. <https://doi.org/10.35141/jie.v6i1.652>
- Rahim, B., Adri, J., & Suparno, S. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Kuliah Tata Tulis Karya Ilmiah Dan Seminar Pada Pendidikan Vokasi. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 1(2), 39–48. <https://doi.org/10.24036/vomek.v1i2.64>
- Salam, R., Akhyar, M., Tayeb, A. M., & Niswaty, R. (2017). Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa dalam Menunjang Daya Saing Perguruan Tinggi. *Jurnal Office*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3463>
- Sarmadan. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karya Ilmiah Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia Di Stikom Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(1), 159–171.
- Septarianto, T. W., & Subyantoro. (2016). Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi yang Bermuatan Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas X SMA. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 216–224.
- Tarigan, F. N., Nasution, A. F., & Hasibuan, S. A. (2023). Literasi Data : Kemampuan Dan Kesulitan Mahasiswa Dalam Penulisan Dan Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7(2), 213.

- Wijayanti, T., Rachman, M., Ruhadi, R., Irawan, H., & Hermawan, D. (2021). Penguatan Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 103–111. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i2.32164>
- Winita, S., Ramadhan, S., & Asri, Y. (2020). The Development of Electronic Module Based on Discovery Learning in Writing Explanation Text. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (Proceedings of the Eighth International Conference on Languages and Arts)*, 463, 63–69. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200819.013>